

# PENYULUHAN PENGEMBANGAN MOTIVASI WIRAUSAHA BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DESA SEWUREJO KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR

Praptiestrini<sup>1</sup>, Rohwiyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

Email: prapti\_unsa@gmail.com<sup>1</sup>, rohwiatiunsa1978@gmail.com<sup>2</sup>

## Abstrak

Penyuluhan pengembangan motivasi wirausaha budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan wanita agar mampu memberikan sumbangan manfaat ekonomi dan menambah penghasilan keluarga. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Rabu, 7 Maret 2018 di Balai Desa Sewurejo dengan peserta sebanyak 25 orang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, serta diskusi. Respon masyarakat sangat baik terhadap kegiatan tersebut dan mengakui bahwa dapat meningkatkan kesadaran dalam memanfaatkan pekarangan dan alam sekitar untuk pengembangan dan budidaya tanaman obat keluarga yang mampu membawa pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

**Kata kunci:** penyuluhan, tanaman obat keluarga, manfaat ekonomi

## Abstract

*Counseling on the development of entrepreneurial motivation for family medicinal plant cultivation (TOGA) in the female farmer group (KWT) in Sewurejo Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency aims to increase women's empowerment to be able to contribute economic benefit and increase family income. This activity was held on Wednesday, March 7<sup>th</sup>, 2018 at the Sewurejo Village Hall with 25 participants. The method of implementing activities is carried out by speech session, question and answers session, and discussion. The community has responded very well these activities and acknowledges that it can increase awareness in utilizing the yard and surrounding nature for the development and cultivation of family medicinal plants which could lead to increase family welfare.*

**Keywords:** *counseling, family medicinal plants, economic benefit*

## 1. PENDAHULUAN

Desa Sewurejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar yang memiliki potensi dalam budidaya TOGA. Umumnya masyarakat di wilayah tersebut masih memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman TOGA. Potensi tersebut apabila diberdayakan akan memberikan manfaat ekonomi yaitu membantu meningkatkan penghasilan keluarga.

Observasi di lapangan diketahui bahwa ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) desa Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar telah memanfaatkan lahan pekarangannya dengan menanam TOGA. Beberapa KWT yang memiliki lahan pekarangan luas ditelah dimanfaatkan dengan optimal sehingga hasil panen TOGA yang

diperoleh juga lebih besar. Hasil budidaya TOGA tersebut juga diproses menjadi produk olahan berupa obat herbal kering, jamu tradisional.

Kendala yang dihadapi KWT Desa Sewurejo diantaranya, masih ada keraguan dan kurangnya motivasi dalam berwirausaha padahal mereka memiliki potensi yang dapat diberdayakan. Motivasi berwirausaha dalam mengelola budidaya TOGA diantaranya juga ditunjukkan dari kurang berani mengambil resiko, keterlibatan mengikuti pelatihan atau penyuluhan masih kurang, keinginan mengembangkan usaha dan keinginan menjadi wirausaha sukses juga belum terpikirkan.

Permasalahan pada KWT Desa Sewurejo perlu diberikan solusi melalui penyuluhan tentang pengembangan motivasi berwirausaha dalam mengelola usaha budidaya TOGA. KWT Desa Sewurejo diharapkan akan termotivasi untuk

mengembangkan usahanya, mampu menciptakan daya saing dan menjadi wirausaha TOGA yang sukses. Potensi yang dimiliki diharapkan KWT Desa Sewurejo dapat menjadi usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai suatu forum untuk bertukar pikiran antara pihak kelompok wanita tani desa Sewurejo dengan perguruan Tinggi (Universitas Surakarta), dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi KWT desa Sewurejo untuk mengembangkan motivasi berwirausaha sehingga ke depannya nanti dapat menjadi wirausaha yang sukses.

Berdasarkan uraian di atas Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pengembangan motivasi berwirausaha dalam mengelola usaha budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada KWT di desa Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Dengan adanya penyuluhan tersebut diharapkan usaha yang dikelola kelompok wanita tani TOGA desa Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar dapat semakin berkembang dan berekspansi ke usaha yang berskala lebih luas.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 (tiga) metode berikut:

- a. Metode observasi: dilakukan dengan survey terhadap para ibu KWT dan diidentifikasi yang sudah dan belum memanfaatkan pekarangan sebagai TOGA.
- b. Metode penyuluhan: melaksanakan sosialisasi ilmu ekonomi dalam bidang kewirausahaan terkait dengan optimalisasi pemanfaatan pekarangan rumah sebagai budidaya TOGA untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.
- c. Metode evaluasi: setelah penyuluhan tim pengabdian masyarakat melakukan penilaian tingkat pemahaman masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan dan Pembekalan

Tahap persiapan adalah kegiatan observasi bertujuan untuk menganalisis masalah yang sebenarnya dan mencari

persamaan persepsi. Observasi ini penting agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Sewurejo. Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan dan kendala yang dihadapi KWT di Desa Sewurejo adalah sebagai berikut:

- 1) KWT desa Sewurejo masih terkendala pada akses pemasaran terutama dalam memasarkan dan menjual produksinya.
- 2) KWT desa Sewurejo belum memiliki kapabilitas manajemen pemasaran yang memadai baik pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan analisis masalah tersebut, Tim Pengabdian mempersiapkan materi penyuluhan, mengatur jadwal pelaksanaan penyuluhan dengan meminta izin pada Kepala Desa Sewurejo.

- b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan observasi, maka Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi UNSA mulai mensosialisasikan program yang ingin dilaksanakan dengan melakukan kegiatan Penyuluhan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat setempat khususnya KWT Desa Sewurejo mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi UNSA.

Materi yang disampaikan Tim Pengabdian dalam kegiatan penyuluhan adalah materi manajemen pemasaran bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen pemasaran dalam mengelola budidaya tanaman obat keluarga (TOGA). Seorang wirausaha TOGA yang ingin fokus dan berhasil dalam bisnis TOGA harus memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen pemasaran. Para KWT desa Sewurejo perlu dibekali kapabilitas tentang manajemen pemasaran, hal ini untuk mendukung perkembangan usahanya agar dalam jangka panjang KWT desa Sewurejo tersebut dapat menjadi wirausaha yang sukses di bidang Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Manajemen pemasaran dibidang pertanian TOGA dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh petani untuk melakukan pengelolaan yang baik mulai dari menganalisis usaha, membuat perencanaan usaha, dan menetapkan strategi pemasaran hingga upaya untuk

mempertahankan pelanggan. Pengelolaan atau manajemen pemasaran tersebut harus selalu didukung jiwa wirausaha yang tinggi, artinya para petani yang ingin berhasil harus benar-benar melakukan pengelolaan pemasaran yang baik serta didukung motivasi berprestasi yang tinggi untuk mengembangkan usahanya.

Sesuai dengan kendala yang dihadapi KWT desa Sewurejo, Tim Pengabdian juga menyampaikan materi strategi pemasaran bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan mengenai strategi memasarkan hasil budidaya tanaman obat keluarga (TOGA). Petani wanita yang tergabung dalam KWT di desa Sewurejo beberapa yang memiliki lahan cukup luas telah memanfaatkan pekarangannya untuk Tanaman Obat Keluarga (TOGA), dan beberapa KWT juga sudah mampu menghasilkan produk olahan TOGA. Konsumen yang membeli produk olahan tersebut adalah masyarakat, pedagang jamu (gendongan atau menetap), pedagang pasar, tengkulak, bahkan industri jamu tradisional yang memesan langsung di rumah. Melihat usaha budidaya TOGA yang dikelola oleh KWT Desa Sewurejo sudah mulai berkembang, maka tujuan yang semula sebagai usaha sampingan perlu dikembangkan sebagai usaha bisnis sehingga selain memberikan keuntungan juga menambah pendapatan keluarga. Untuk mencapai tujuan tersebut, para petani TOGA perlu dibekali pengetahuan untuk mengembangkan strategi pemasaran melalui 5P (produk, harga, lokasi/ distribusi, promosi, dan pelayanan).

Sebelum akhir kegiatan penyuluhan, Tim Pengabdian melakukan apersepsi dan tanya jawab/*sharing* bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Dalam kenyataannya, para peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan hingga akhir. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan dan keterlibatan peserta dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. Setelah dilakukan tanya jawab dan *sharing*, KWT desa Sewurejo telah memperoleh pengetahuan dan wawasan yang semakin baik mengenai strategi memasarkan hasil budidaya TOGA melalui bauran pemasaran 5P.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan.
2. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Program kegiatan penyuluhan yang sudah dilaksanakan dapat dikatakan berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Hal ini menyangkut keterbatasan waktu terhadap materi yang disampaikan. Tim pengabdian berharap, dengan adanya program pengabdian ini akan banyak membantu persoalan pemasaran yang dihadapi Kelompok Wanita Tani desa Sewurejo terutama memberikan wawasan dan gambaran bagaimana strategi memasarkan dan menjual produksinya.

#### 4. KESIMPULAN

Materi pengabdian ini diberikan mengingat Desa Sewurejo memiliki potensi dalam budidaya TOGA, namun masih terkendala dalam aspek pemasaran. Materi pengabdian mengenai pengembangan strategi pemasaran hasil budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) bagi KWT di desa Sewurejo kecamatan mendapat antusias dari para peserta sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan maupun meningkatkan pendapatan keluarga. KWT Desa Sewurejo telah memperoleh pengetahuan dan wawasan yang semakin baik setelah penyuluhan mengenai strategi memasarkan hasil budidaya TOGA melalui bauran pemasaran 5P yaitu produk, harga, promosi, distribusi, dan pelayanan. Program pengabdian ini diharapkan akan banyak membantu persoalan pemasaran yang dihadapi Kelompok Wanita Tani Desa Sewurejo terutama dalam memasarkan dan menjual produksinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Amstrong & Kotler. (2007). *Manajemen Pemasaran: Analistis, perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Edisi Bahasa Indonesia. Jilid 2. PT. Prehalindo, Jakarta

- Harjono, Y., Yusmaini, H., & Bahar, M. (2017). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang, *JPM Ruwa Jurai*, Vol. 3, hal. 16-22.
- Nurdiwaty,D., Puspita, E., Tohari, A., Kusumaningtyas, D., Solikah, M., Winarko, S.P., & Faisol, (2017), Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal ABDINUS*, 1(1), Hal. 20-27.
- Kotler, Philip, (2009), *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, Jilid 1. Jakarta: Prehalindo.
- Payne, A. (2010). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Swasta, B. & Handoko, T. H. (2010). *Manajemen Pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPF.
- Tjiptono, F. (2000). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andy Offset.